

## Pengaruh Program K3 Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Sumber Permata Selaras Site Molino Morowali Utara

Nunung Adiyanti Aziza<sup>1</sup>, Agung Widhi Kurniawan<sup>2</sup>, Muhammad Ilham Wardhana<sup>3</sup>, Abdi Akbar<sup>4</sup>, Uhud Darmawan Natsir<sup>5</sup>.

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>[agungwk.unm@gmail.com](mailto:agungwk.unm@gmail.com)

<sup>3</sup>[ilham.wardhana@unm.ac.id](mailto:ilham.wardhana@unm.ac.id)

<sup>4</sup>[abdiakbar@msn.com](mailto:abdiakbar@msn.com)

<sup>5</sup>[uhud.darmawan@unm.ac.id](mailto:uhud.darmawan@unm.ac.id)

\*Correspondent Author: <sup>1</sup>[nunungadiyanti12@gmail.com](mailto:nunungadiyanti12@gmail.com)

### Info Artikel

Diterima:  
10-11-2022

Disetujui:  
22-11-2022

Dipublikasikan:  
30-12-2022

Keywords:  
Kesehaatan,  
Keselamatan,  
Produktivitas  
Karyawan

© 2022 Education  
and Talent  
Development Center  
of Indonesia  
Under the license  
CC-BY-SA



### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Sumber Permata Selaras. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kesehatan kerja dan Keselamatan kerja sedangkan variabel terikatnya adalah Produktivitas karyawan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Sumber Permata Selaras sebanyak 104 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 29.00 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa variabel Kesehatan kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y). Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y). Hasil Uji-F menunjukkan bahwa variabel Kesehatan dan Keselamatan kerja (X1 dan X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y).

### Abstract

*This study aims to determine the effect of occupational health and safety on the productivity of employees of PT. Source of Gems Alignment. The independent variable in this study is occupational health and safety while the dependent variable is employee productivity. The population and sample in this study are all employees of PT. Sumb Permata Selaras as many as 104 people. Data collection was carried out using questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS 29.00 for windows. The results showed that the results of the t-test analysis showed that the variable Occupational Health (X1) had a positive and significant effect on Employee Productivity (Y). The results of the t-test analysis show that the variable work safety (X2) has a positive and significant effect on employee productivity (Y). The results of the F-test show that the Occupational Health and Safety variables (X1 and X2) simultaneously have a positive and significant effect on employee productivity (Y).*

### Pendahuluan

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Dengan meningkatkan keselamatan dan kesehatan tempat kerja, perusahaan dapat mengurangi pengeluaran sekaligus memenuhi kebutuhan pegawainya, serta memenuhi kewajiban mereka bagi masyarakat luas. Penerapan program K3 dapat mendorong pegawai untuk bekerja lebih

maksimal dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja (Shikdar & Sawaqed, 2004:224). Selain itu melalui program K3 yang baik, diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja dan mampu meningkatkan semangat kerja karyawan. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif, sehingga diharapkan produktivitas kerja karyawan meningkat yang dapat mendukung keberhasilan bisnis perusahaan dalam membangun dan membesarkan usahanya (Ridley, 2008:39).

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Dengan meningkatkan keselamatan dan kesehatan tempat kerja, perusahaan dapat mengurangi pengeluaran sekaligus memenuhi kebutuhan pegawainya, serta memenuhi kewajiban mereka bagi masyarakat luas. Penerapan program K3 dapat mendorong pegawai untuk bekerja lebih maksimal dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja (Shikdar & Sawaqed, 2004:224). Selain itu melalui program K3 yang baik, diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja dan mampu meningkatkan semangat kerja karyawan. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif, sehingga diharapkan produktivitas kerja karyawan meningkat yang dapat mendukung keberhasilan bisnis perusahaan dalam membangun dan membesarkan usahanya (Ridley, 2008:39). Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah pada Seminar Nasional di Universitas Iskandar Muda Banda Aceh tanggal 11 Januari 2021 menerangkan bahwa *“Ada hubungan yang sangat signifikan, saat perusahaan meningkatkan investasi mereka di K3, angka kecelakaan kerja juga menurun. Ini akan meningkatkan kinerja keselamatan perusahaan secara keseluruhan tentunya”*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dilakukan di PT. Sumber Permata Selaras Site Molino yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan yang berkedudukan di wilayah Morowali Utara. Perusahaan ini secara spesifik kegiatannya adalah operasi produksi komoditi nikel. Tentu dalam sebagian besar proses kerjanya dalam eksplorasi alam banyak dilakukan di luar ruangan. Melihat akan kondisi lingkungan serta proses kerja yang sangat rawan dan beresiko tinggi terhadap tingginya kecelakaan, maka PT. Sumber Permata Selaras harus dapat memenuhi tanggung jawabnya dalam memberikan perlindungan dan kesejahteraan bagi para karyawannya dengan menerapkan program K3.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel digunakan uji instrument yang meliputi: uji validitas dan reliabilitas; uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi; dan uji hipotesis meliputi: regresi linear berganda, uji parsial (Uji-t), uji simultan (Uji F), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Sumber Permata salah satu perusahaan swasta yang berada di daerah Desa Malino Kecamatan Petasia Timur, Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah. berlangsung dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2022. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Sumber Permata Selaras yang berjumlah 104 orang yang merupakan tenaga kerja local sebanyak 87 orang dan non local sebanyak 17 orang.

## Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Analisa deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini. Gambaran umum tentang responden diperoleh dari data diri yang terdapat dalam kuesioner pada bagian identitas responden yang meliputi nama, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, masa kerja, status pegawai, jumlah pelatihan yang diikuti dalam sebulan dan jumlah kecelakaan kerja yang dialami dalam setahun. Gambaran umum responden dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	85	81.7%
Perempuan	19	18.3%
<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa karyawan PT. Sumber Permata Selaras didominasi oleh laki-laki. Hal ini ditunjukkan dari 104 karyawan, sebanyak 85 orang (81.7%) berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 19 orang (18.3%) berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
20-25 Tahun	28	26.9%
26-30 Tahun	37	35.6%
31-35 Tahun	16	15.4%
36-40 Tahun	23	22.1%
<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak didominasi oleh usia 26-30 tahun yang berjumlah 37 orang dengan presentase sebesar 35.6%.

**Tabel 4.3** Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
SMA	48	46.2%
D3	9	8.7%
S1	42	40.4%
S2	5	4.8%
<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan karyawan PT. Sumber Pertama Selaras didominasi pada tingkat Pendidikan SMA yang berjumlah 48

orang dengan presentase 46.2%, Tingginya jumlah karyawan dengan tingkat pendidikan SMA disebabkan karena karyawan tersebut memilih untuk tidak melanjutkan pendidikannya karena beberapa faktor dan memilih untuk menjadi karyawan di perusahaan dengan keterbatasan keterampilan yang dimiliki. Mayoritas karyawan ini bekerja dibagian lapangan sebagai *driver*, operator tambang, *cleaning service* dan juru masak perusahaan. Adapun tingkat pendidikan yang memiliki jumlah paling banyak kedua yaitu karyawan dengan tingkat pendidikan S1 yang berjumlah 42 orang dengan presentase 40,4% dari keseluruhan jumlah responden.

**Tabel 4.** Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah Responden	Presentase
2-4 Tahun	73	70.2%
5-7 Tahun	18	17.3%
>8 Tahun	13	12.5%
<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data deskriptif dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang bekerja 2-4 tahun sebanyak 73 orang dengan presentase sebesar 70.2%, responden yang bekerja selama 5-7 tahun sebanyak 18 orang dengan presentase sebesar 17.3% sedangkan responden yang bekerja >8 tahun sebanyak 13 orang dengan presentase sebesar 12.5%. Data tersebut menunjukkan bahwa masa kerja yang paling mendominasi adalah karyawan yang memiliki masa kerja 2-4 tahun. Hal ini sesuai dengan tabel 4.3 yang berbicara mengenai tingkat pendidikan yang didominasi oleh karyawan yang memiliki tingkat pendidikan SMA dan S1 dimana karyawan tersebut memiliki rentang usia 20-30 tahun.

**Tabel 5.** Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Status Pegawai	Jumlah Responden	Presentase
Tetap	22	21.2%
Kontrak	82	78.8%
<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel status pegawai diatas, menunjukkan bahwa responden yang paling banyak didominasi oleh responden yang bersatus sebagai pegawai kontrak sebanyak 82 orang dengan presentase 78.8% sedangkan karyawan dengan status karyawan tetap berjumlah 22 orang dengan presentase sebesar 21.2%.

**Tabel 6.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pelatihan yang diikuti dalam Sebulan

Jumlah Pelatihan yang diikuti dalam Sebulan	Jumlah Responden	Presentase
<5 Kali	98	94.2%
6-10 Kali	6	5.8%
>11 Kali	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 98 orang (94.2%) karyawan PT. Sumber Permata Selaras mengikuti 1-5 kali pelatihan yang dilaksanakan oleh perusahaan setiap bulannya. Kemudian sebanyak 6 orang mengikuti pelatihan 6-10 kali (5.8%) setiap bulannya. Dimana pelatihan ini biasanya dilakukan minimal satu kali dalam seminggu, sehingga rata-rata karyawan mendapatkan pelatihan 4 kali dalam sebulan. Adapun karyawan yang mendapatkan pelatihan 6-10 kali dalam sebulan biasanya karyawan tersebut bekerja sebagai *driver*, operator tambang serta bagian lab yang memerlukan perhatian lebih karena tingginya risiko kecelakaan kerja.

**Tabel 7.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kecelakaan yang dialami dalam Setahun

Jumlah Kecelakaan yang dialami dalam Setahun	Jumlah Responden	Presentase
<2 Kali	102	98.1%
3-5 Kali	2	1.9%
>6 Kali	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 102 orang dengan presentase 98.1% mengalami kecelakaan kerja <2 kali dalam setahun. Sedangkan 1.9% atau sebanyak 2 orang mengalami 3-5 kali kecelakaan kerja dalam setahun.

2. Analisis Data Deskriptif  
 1) **Kesehatan Kerja (XI)**

**Tabel 8.** Deskripsi Statistic Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kesehatan Kerja

No	Pernyataan Kesehatan Kerja (X1)	STS	TS	S	SS	Total Skor	Kategori
1	Setiap karyawan yang bekerja berada dalam kondisi lingkungan kerja yang bersih dan nyaman	0	0	55	49	361	Sangat Baik
2	Setiap ruangan diperusahaan memiliki ventilasi udara yang cukup	0	6	39	59	365	Sangat Baik
3	Perusahaan memiliki sistem pembuangan sampah dan sistem pengolahan limbah industri	0	1	38	65	376	Sangat Baik
4	Perusahaan menyediakan air bersih dan kamar mandi yang baik	0	0	25	79	391	Sangat Baik
5	Perusahaan memiliki tenaga Kesehatan	1	1	30	72	381	Sangat Baik
6	Perusahaan memberikan pelayanan kesehatan bagi karyawan	1	3	25	75	382	Sangat Baik

7	Perusahaan memberikan penyuluhan atau pelatihan mengenai pentingnya kesehatan dalam melakukan pekerjaan	0	5	21	78	385	Sangat Baik
8	Perusahaan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala kepada para karyawan	0	7	40	57	362	Sangat Baik
9	Perusahaan memberikan kemudahan izin kepada karyawan yang sedang sakit	0	0	24	80	392	Sangat Baik
10	Perusahaan memberikan jaminan pengobatan yang baik kepada karyawan	0	2	25	77	387	Sangat Baik
11	Melalui penyuluhan dan pelatihan yang diperoleh pekerja dapat menjaga kesehatannya dengan baik selama bekerja.	0	5	31	68	375	Sangat Baik
Rata-Rata						378	Sangat Baik

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan **Table 8** maka dapat dilihat bahwa item pernyataan pada variabel Kesehatan kerja yang memperoleh skor tertinggi adalah pada item pernyataan X1.9 yaitu “Perusahaan memberikan kemudahan izin kepada karyawan yang sedang sakit” yang memperoleh skor sebesar 392 yang termasuk kategori sangat baik. dapat dilihat bahwa pada variabel Kesehatan kerja memperoleh rata-rata skor sebesar 378 dimana termasuk kedalam kategori Sangat Baik sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Sumber Permata Selaras memberikan jaminan atau pelayanan yang sangat baik untuk menunjang Kesehatan para pekerjanya.

## 2) Keselamatan Kerja

**Tabel 9.** Hasil Deskripsi Statistic Tanggapan Responden Mengenai Variabel Keselamatan Kerja

No	Pernyataan Kelamatan Kerja (X2)	STS	TS	S	SS	Total Skor	Kategori
1	Perusahaan menyediakan pelindung standar kerja seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, kacamata (APD) yang dapat melindungi karyawan dari kecelakaan kerja.	0	0	27	77	389	Sangat Baik
2	Karyawan menggunakan alat pelindung diri dalam bekerja sesuai dengan jenis pekerjaannya.	0	2	22	80	390	Sangat Baik
3	Karyawan berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya	0	1	25	78	389	Sangat Baik
4	Semua peralatan yang berbahaya telah diberikan tanda-tanda dan peringatan yang cukup	0	0	30	74	386	Sangat Baik

5	Peralatan yang berbahaya diberi tanda dengan jelas dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan	0	0	23	81	393	Sangat Baik
6	Semua peralatan yang digunakan dalam kondisi baik dan layak pakai	0	1	22	81	392	Sangat Baik
7	Perusahaan melakukan pengawasan secara lebih intensif terhadap pelaksanaan pekerjaan	0	4	27	73	381	Sangat Baik
8	Perusahaan memberikan perlakuan yang adil terhadap semua karyawan	0	1	23	80	391	Sangat Baik
9	Perusahaan cepat tanggap jika terjadi kecelakaan kerja	0	0	30	74	386	Sangat Baik
10	Perusahaan memberikan asuransi kecelakaan kerja kepada seluruh karyawan	0	1	32	71	382	Sangat Baik
11	Perusahaan memberikan pelatihan keselamatan kerja kepada seluruh karyawan	0	3	26	75	384	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>						<b>388</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan **Tabel 9** diatas maka dapat dilihat bahwa pada item pernyataan variabel Keselamatan kerja yang mendapat skor tertinggi terdapat pada variabel X2.5 yaitu “Peralatan yang berbahaya diberi tanda dengan jelas dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan” dengan total skor 393 yang termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya perusahaan melakukan hal yang tepat untuk memberikan tanda bahaya dengan jelas pada peralatan berat yang digunakan agar karyawan lebih berhati-hati dalam penggunaan peralatan tersebut, serta karyawan memahami tanda tersebut sehingga akan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, pada variabel Keselamatan Kerja diperoleh hasil rata-rata skor dari setiap indikator sebesar 388 dan indeks perhitungan berada pada kriteria sangat baik maka dapat disimpulkan bahwa hasil jawaban 104 responden terhadap 11 pernyataan yang telah diajukan berada pada tingkat **Sangat Baik**. Hal ini menandakan bahwa PT. Sumber Permata Selaras sudah sangat baik dalam menjaga keselamatan kerja para karyawannya.

### 3) Produktivitas Karyawan

**Tabel 10.** Hasil Deskripsi Statistic Tanggapan Responden Mengenai Variabel Produktivitas Karyawan

No	Pernyataan Produktivitas Karyawan (Y)	STS	TS	S	SS	Total Skor	Kategori
1	Karyawan telah mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga dapat bekerja dengan baik dan teliti	0	1	45	58	369	Sangat Baik

2	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan standar operasional kerja	0	1	46	57	368	Sangat Baik
3	Karyawan mampu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan	0	1	46	57	368	Sangat Baik
4	Tingkat pencapaian volume kerja yang dihasilkan karyawan sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan.	0	2	42	60	370	Sangat Baik
5	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan	0	4	38	62	370	Sangat Baik
6	Karyawan selalu tiba tepat waktu ditempat kerja	0	4	26	74	382	Sangat Baik
7	Program-program yang disediakan perusahaan dapat meningkatkan semangat kerja karyawan	0	4	32	68	376	Sangat Baik
8	Pimpinan / atasan memberikan <i>reward</i> kepada karyawan seperti bonus, komisi, dll	1	3	21	79	386	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>						<b>374</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data pada **Tabel 10** maka dapat dilihat bahwa item pernyataan pada variabel Produktivitas karyawan yang mendapat skor tertinggi pada variabel Y8 yaitu “Pimpinan/atasan memberikan *reward* kepada karyawan seperti bonus, komisi, dll” dengan total skor sebesar 386 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan sebagian besar karyawan merasa bahwa PT. Sumber Permata Selaras telah memberikan *reward* kepada para karyawan atas pencapaian dari hasil kerja yang dilakukan. Walaupun mendapat skor tertinggi namun dalam item pernyataan ini terdapat 1 orang responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan 3 orang responden menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti karyawan yang bersangkutan telah memberikan hasil kerja yang baik atau sesuai dengan target perusahaan dan berhak mendapatkan *reward* namun pihak perusahaan tidak memberikan *reward* apapun kepada karyawan tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11, pada variabel Produktivitas Karyawan diperoleh hasil rata-rata total skor dari setiap indikator sebesar 374 dan indeks perhitungan berada pada kriteria sangat baik maka dapat disimpulkan bahwa hasil jawaban 104 responden terhadap 8 pernyataan yang telah diajukan berada pada tingkat **Sangat Baik**. Hal ini membuktikan bahwa karyawan mampu meningkatkan produktivitas perusahaan dengan melakukan atau menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan aturan dan target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah peneliti melakukan penelitian, dapat dikatakan bahwa perhitungan antara variabel bebas (independent) yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap variabel terikat (dependen) yaitu produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Permata Selaras dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan



Variabel Kesehatan kerja terdiri dari tiga indikator yaitu lingkungan secara medis, sarana Kesehatan kerja dan pemeliharaan Kesehatan dengan 11 item pernyataan. Pada item pernyataan X1.2 “Setiap ruangan diperusahaan memiliki ventilasi udara yang cukup” terdapat 6 orang responden yang menyatakan tidak setuju akan pernyataan ini. Hal ini berarti responden tersebut menganggap ruangan perusahaan tidak memiliki ventilasi udara yang cukup, sehingga hal tersebut menimbulkan ketidaknyamanan pada proses pernafasan. Pada item pernyataan item X1.5 yaitu “Perusahaan memiliki tenaga Kesehatan” terdapat 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan 1 orang yang mengatakan tidak setuju akan pernyataan ini. Hal ini berarti responden yang bersangkutan pernah mengalami gangguan kesehatan pada saat bekerja namun tidak mendapatkan pertolongan dari pihak tenaga kesehatan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti pada saat terjadinya gangguan Kesehatan yang dialami responden tersebut tenaga Kesehatan tidak ada ditempat sehingga tidak dapat memberikan pertolongan.

Pada item pernyataan X1.6 yaitu “Perusahaan memberikan pelayanan kesehatan bagi karyawan” dimana ada 1 responden yang mengatakan sangat tidak setuju dan 3 orang responden yang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan ini. Hal ini dapat dikatakan bahwa responden yang berkaitan belum mendapatkan pelayanan kesehatan dari perusahaan, dimana pelayanan kesehatan itu seharusnya diberikan kepada seluruh karyawan PT. Sumber Permata Selaras yang membutuhkan tanpa terkecuali. Pada item pernyataan X1.7 yaitu “Perusahaan memberikan penyuluhan atau pelatihan mengenai pentingnya kesehatan dalam melakukan pekerjaan”. Terdapat 5 responden yang menyatakan tidak setuju akan pernyataan ini. Hal ini berarti responden yang bersangkutan tidak mendapatkan penyuluhan ataupun pelatihan mengenai pentingnya Kesehatan dalam melakukan pekerjaan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor seperti saat pemberian penyuluhan responden tidak hadir,

Pada item pernyataan X1.8 yaitu “Perusahaan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala kepada para karyawan” terdapat 7 responden yang menyatakan tidak setuju. Ini berarti responden yang bersangkutan tidak mendapatkan pemeriksaan Kesehatan, hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti pada saat pemeriksaan dilakukan responden tersebut berhalangan hadir atau kurangnya komunikasi dan *controlling* dari pihak perusahaan untuk memastikan seluruh karyawan telah mendapatkan pemeriksaan. Karena sudah seharusnya pemeriksaan Kesehatan dilakukan kepada seluruh karyawan agar terhindar dari penyakit akibat kerja yang akan mengakibatkan turunnya produktivitas karyawan tersebut.

Adapun pada item pernyataan X1.11 “Melalui penyuluhan dan pelatihan yang diperoleh pekerja dapat menjaga kesehatannya dengan baik selama bekerja” terdapat 5 responden yang menyatakan tidak setuju akan hal ini. Hal ini berarti, responden yang berkaitan menganggap penyuluhan dan pelatihan yang diberikan oleh perusahaan masih kurang untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada karyawan dalam mengatasi masalah Kesehatan kerja yang dapat timbul selama melakukan proses kerja.

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap variabel Produktivitas karyawan. Berdasarkan hasil Uji-t (parsial) menunjukkan bahwa variabel bebas (X1) Kesehatan Kerja mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas Karyawan, hal ini dapat dilihat pada hasil Uji-t yang menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Dengan demikian H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya Kesehatan kerja pada PT Sumber Permata Selaras berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat Kesehatan kerja karyawan maka semakin tinggi produktivitas karyawan itu sendiri. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat Kesehatan kerja maka semakin rendah pula produktivitas karyawan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil analisis statistik pada penilaian responden dimana diperoleh nilai rata-rata Kesehatan kerja karyawan PT. Sumber Permatas Selaras

berada pada kategori **Sangat Baik** dengan total skor sebesar 378. Hal ini berarti bahwa PT. Sumber Permata Selaras telah memberikan jaminan atau pelayanan yang sangat baik untuk menunjang kesehatan para pekerjanya. Begitu pula karyawan yang telah memperhatikan aspek keselamatan kerja dengan baik untuk mencapai produktivitas kerja yang maksimal.

Hal ini didukung dengan teori yang dikatakan oleh Putra (1995:20) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu Pendidikan, disiplin, sikap, etika kerja, motivasi, Kesehatan kerja, keselamatan kerja, tingkat penghasilan, jaminan sosial dan sarana produksi dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

## **2) Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan**

Variabel Keselamatan kerja terdiri dari dua indikator yaitu lingkungan kerja secara fisik dan lingkungan sosial psikologi yang terdiri dari 11 item pernyataan. Pada item pernyataan X2.2 yaitu “karyawan menggunakan alat pelindung diri dalam bekerja sesuai dengan jenis pekerjaannya” terdapat 2 responden yang menyatakan tidak setuju akan pernyataan ini. Hal ini menyatakan bahwa 2 responden yang bersangkutan tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti responden tersebut tidak memiliki alat pelindung diri, alat pelindung diri yang dimiliki oleh responden rusak dan belum melapor kepada perusahaan untuk digantikan atau perusahaan tidak memiliki stok APD.

Pada item pernyataan X2.3 “Karyawan berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya” terdapat 1 responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti responden yang berkaitan masih kurang berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya, jika terus dibiarkan tidak menutup kemungkinan responden tersebut akan mengalami kecelakaan kerja. Pada item pernyataan X2.7 yaitu “Perusahaan melakukan pengawasan secara lebih intensif terhadap pelaksanaan pekerjaan” terdapat 4 responden yang tidak setuju akan pernyataan ini. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti karyawan tersebut memiliki tanggung jawab atau job description yang kurang berisiko dari para pekerja lain sehingga perusahaan kurang melakukan pengawasan yang intensif terhadap pelaksanaan kerja responden tersebut.

Kemudian pada item pernyataan X2.11 “Perusahaan memberikan pelatihan keselamatan kerja kepada seluruh karyawan” terdapat 3 responden yang menyatakan tidak setuju akan pernyataan ini. Hal ini berarti responden yang bersangkutan merasa kurang diberikan pelatihan keselamatan kerja oleh perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurang meratanya pelatihan yang diberikan oleh perusahaan, pada saat perusahaan memberikan pelatihan, responden tersebut berhalangan hadir dan perusahaan tidak melakukan cross check untuk memastikan bahwa seluruh karyawan telah mendapatkan pelatihan keselamatan agar meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Keselamatan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan. Berdasarkan hasil Uji-t (parsial) menunjukkan bahwa variabel bebas (X2) Keselamatan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu produktivitas karyawan, hal ini dapat dilihat pada hasil uji-t yang menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Dengan demikian H2 diterima dan Ho ditolak. Artinya Keselamatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Sumber Permata Selaras. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat Keselamatan kerja karyawan maka akan semakin tinggi produktivitas karyawan itu sendiri, begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat keselamatan kerja maka akan semakin rendah juga tingkat produktivitas karyawan PT. Sumber Permata Selaras.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel Keselamatan kerja, diperoleh nilai rata-rata total skor Keselamatan Kerja PT. Sumber Permata Selaras berada pada kategori **Sangat Baik** yaitu sebesar 388. Hal ini berarti bahwa karyawan pada PT. Sumber Permata Selaras telah

memperhatikan aspek keselamatan kerja dengan baik dalam melakukan pekerjaannya, serta perusahaan memberlakukan SOP dan melakukan pengawasan untuk menjaga keselamatan dari karyawan.

### 3) Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan

Variabel Produktivitas kerja terdiri dari 4 indikator yaitu kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, ketetapan waktu dan semangat kerja dengan total 8 pernyataan setiap indikator diwakili dengan 2 butir pernyataan. Pada indikator Kualitas Pekerjaan Y1 “Karyawan telah mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga dapat bekerja dengan baik dan teliti” dan Y2 “Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan standar operasional kerja” terdapat masing-masing 1 responden yang menyatakan tidak setuju, hal ini berarti responden tersebut masih tidak mengetahui tugas dan tanggung jawabnya sehingga tidak dapat berkerja dengan baik serta belum melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP perusahaan.

Pada indikator kuantitas pekerjaan, pada item pernyataan Y3 “Karyawan mampu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan” terdapat 1 responden yang tidak setuju, sedangkan pada item pernyataan Y4 “Tingkat pencapaian volume kerja yang dihasilkan karyawan sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan” terdapat 2 responden yang tidak setuju akan pernyataan ini. Pada item pernyataan Y5 “Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan” terdapat 4 orang responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ini. Hal ini berarti terdapat 4 orang yang tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu sesuai dengan ketetapan waktu yang diberikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti pekerjaan yang diberikan lumayan banyak namun waktu yang diberikan relative sedikit, atau karyawan tersebut masih tidak menjalankan manajemen waktu dengan baik sehingga pekerjaan diselesaikan lebih dari tenggat waktu.

Pada item pernyataan Y6 yaitu “Karyawan selalu tiba tepat waktu ditempat kerja” terdapat 4 orang yang menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti 4 orang responden yang bersangkutan masih datang terlambat ke perusahaan. Pada item pernyataan Y7 “Program-program yang disediakan perusahaan dapat meningkatkan semangat kerja karyawan” terdapat 4 orang responden yang menyatakan tidak setuju akan pernyataan ini. 4 orang responden yang bersangkutan tersebut menyatakan bahwa program yang diberikan oleh perusahaan tidak dapat meningkatkan semangat kerja dari karyawan tersebut.

Pada item pernyataan Y8 yaitu “Pimpinan / atasan memberikan *reward* kepada karyawan seperti bonus, komisi, dll” mendapatkan skor paling tinggi yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan sebagian besar karyawan merasa bahwa PT. Sumber Permata Selaras telah memberikan *reward* kepada para karyawan atas pencapaian dari hasil kerja yang dilakukan. Walaupun mendapat skor tertinggi namun dalam item pernyataan ini terdapat 1 orang responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan 3 orang responden menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti karyawan yang bersangkutan merasa telah memberikan hasil kerja yang baik atau sesuai dengan target perusahaan dan berhak mendapatkan *reward* namun pihak perusahaan tidak memberikan *reward* apapun kepada karyawan tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh pihak perusahaan masih kurang dalam melakukan pemeriksaan atau *cross check* terhadap karyawan yang dapat diberikan *reward*.

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif variabel Keselamatan kerja, diperoleh nilai rata-rata total skor Keselamatan Kerja PT. Sumber Permata Selaras berada pada kategori **Sangat Baik** yaitu sebesar 388. Hal ini berarti bahwa karyawan pada PT. Sumber Permata Selaras telah memperhatikan aspek keselamatan kerja dengan baik dalam melakukan pekerjaannya, serta

perusahaan memberlakukan SOP dan melakukan pengawasan untuk menjaga keselamatan dari karyawan. Sedangkan hasil analisis pada penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel Kesehatan Kerja (X1) dan variabel Keselamatan Kerja (X2) secara **simultan** (bersama-sama) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan (Y). Hasil perhitungan F-tabel yaitu sebesar 3,09. Dimana dilakukan pengujian Uji F (uji simultan) diperoleh hasil F-hitung > F-tabel. Hal ini dapat dilihat dari tabel Uji F yang menyatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $50,206 > 3,09$ ). Selain itu signifikansi lebih kecil dari pada *Level of significant* ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti variabel Kesehatan kerja (X1) dan Keselamatan kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y).

#### Daftar Pustaka

- Agus, D. (1995). *Manajemen Prestasi Kerja*. Jakarta: Rajawali.
- Amin, A. N. (2017). *Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Karyawan Pada PT. Anta Jaya Utama di Kota Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Barthos, B. (2009). *Manajemen Kearsipan untuk Lembaga Negara, Swasta dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiyanto, A. (2022). Angka Kecelakaan Kerja di Indonesia Masih Relatif Tinggi. Diambil dari <https://www.suara.com/foto/2022/02/10/180926/angka-kecelakaan-kerja-di-indonesia-masih-relatif-tinggi>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Update PLS Regresi* (Edisi 7). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indragiri, S. (2018). Manajemen Risiko K3 Menggunakan Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 39–52.
- Kemalaputri, A. L. (2014). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bakrie Metal Industries-Bekasi Fabrication Unit. *Skripsi*. Diambil dari <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/656>
- Komaruddin. (1992). *Devinsi Metode Kerja*. Yogyakarta: Jurnal Manajemen Maranatha.
- Mahmudah, Z. (2019). Pekerja Perempuan di Tambang Bentuk Negosiasi Kesetaraan Gender dalam Duni Kerja MAskulin. *ASPIKOM*, 3 nomor 6, 1228–1242.
- Mangkunegara, A. P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasution, M. (1994). *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Djambatan.
- OHSAS 18001. (2007). Occupational health and safety management system requirements.
- Pangestu, A. (2016). Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( K3 ) dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap ( Studi Kasus Pada PT . Wika Realty Proyek Pembangunan Tamansari Hive Office Park ) Oleh : Aji Pangestu JURUSAN MANAJEMEN 1437 H / 2016 M. *Skripsi*.
- Penggabean, M. S. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Permanasari, J. E. (2014). Analisis Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Jamu Air Mancur Palur, Karanganyar, Jawa Tengah.